

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian cross-section adalah studi epidemiologis yang meneliti prevalensi, distribusi dan hubungan antara penyakit dan paparan dengan secara simultan mengamati keadaan paparan, penyakit atau hasil lain pada populasi pada waktu yang sama.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Semester 5.
2. Sampel dan penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Semester 5 dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu total sampling. dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa semester 5 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
 - b. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kreteria Objektif	Skala Data
1	Sikap Selama Pandemi Covid	Sikap seseorang dalam menjalani kondisi selama pandemi covid 19	Angket	Angket berskala guttman dengan 2 pilihan jawaban yaitu: 1 : Tidak 2 : Ya	Nominal

2	Kepa tuhan Proto kol Kese hatan	Protokol kesehatan merupakan pedoman atau rapikan cara aktivitas yg dilakukan pada rangka mengklaim individu & warga permanen sehat terlindung menurut penyakit tertentu	Angket	Angket skor berskala guttman dengan 2 pilihan jawaban yaitu: 1 : Tidak 2 : Ya	Nominal
---	--	---	--------	--	---------

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument yg dipakai merupakan memakai angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data menggunakan cara mengajukan pertanyaan tertulis buat pada jawab secara tertulis sang responden yg dipakai buat memperoleh berita menurut responden mengenai diri eksklusif atau hal-hal yg diketahui.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan syarat mutlak suatu alat ukur untuk digunakan dalam suatu pengukuran Validitas menunjukkan keakuratan pengukuran suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Dharma, 2011) Pandangan penelitian tentang pengukuran instrumen ditinjau dari (isi) bahan ajar yang dicakup oleh perangkat penilaian. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa baik rencana pelaksanaan pembelajaran dan butir-butir tes digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan pada saat penelitian untuk memfasilitasi perilaku atau tindakan seseorang.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yaitu kumpulan dengan menggunakan data secara online dan membagikan angket melalui google form ke dalam sosial media dalam grup responden, yang di sebarkan oleh peneliti kepada responden untuk mendapatkan data hubungan responden untuk mengetahui tingkat perubahan perilaku belajar online.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada panalitian ini adalah data yang diperoleh dari instansi terkait berupa data kemahasiswaan dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur berupa Hard Copy.

H. Tenknik Analisa Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum membuat hipotesis, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui normalitas sebaran data (Suntoyo, 2013). Penelitian ini menggunakan normalitas data dengan uji Shapiro Wilk. Rumus *Shapiro Wilk* adalah sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Coeffisient test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} = angka ke n-i+1 pada data

X_i = angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

X_i = angka ke I pada data

\bar{X} = rata-rata data

$$G = b_n + c_n + \ln \left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keteranga:

G = identic dengan nilai Z distribusi normal

T_3 = konversi statistik Shapiro Wilk pendektan distribusi normal

Persyaratan:

- a. Data kuantitatif
- b. Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi
- c. Sampel kecil < 50 Keputusan uji:
 - a. Jika signifikasi > 0,05 artinya data normal
 - b. Jika signifikasi < 0,05 artinya data tidak normal

2. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan karakteristik responden. Pada penelitian ini menggunakan analisis distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Menurut Arikunto (2010) data yang akan dianalisis adalah karakteristik responden, rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{\Sigma n}$$

Keterangan:

P= Persentase y

f= Frekuensi sampel untuk setiap pertanyaan

Σn = Jumlah keseluruhan sampel

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel (Notoatmodjo, 2014). Rumus *Spearman* adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien Korelasi Spearman

n^2 = Total kuadrat selisih antar ranking

n = Jumlah sampel penelitian

I. Alur penelitian

Rencana penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pembuatan proposal skripsi
- b. Pembuatan kuesioner yang disusun oleh peneliti.
- c. Mengurus perizinandan melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan responden yang akan di teliti

- d. Melakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner yang telah disusun oleh peneliti terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan cara menghubungi responden satu persatu melalui media whatsapp, berikut adalah tahapan pelaksanaan penelitian:

- a. Memperkenalkan diri kepada responden
- b. Menjelaskan tujuan dari penelitian kepada responden
- c. Melakukan pengambilan data dengan menggali informasi dari responden dengan alat ukur berupa kuesioner

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Pengolahan data melalui proses kegiatan editing, coding, processing, dan cleansing data dan selanjutnya melakukan penganalisan secara statistic.

J. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan semua kegiatan penelitian harus mengikuti sikap ilmiah dan menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian Meskipun intervensi yang dilakukan dalam penelitian tidak menimbulkan risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, peneliti harus mempertimbangkan sosial-etika dan dukungan. penelitian nilai harkat martaba tmanusia (Jacob,2004). Dalam melakukan penelitian, peneliti mempertanyakan etika penelitian yang meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi terdakwa

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah meminta persetujuan terdakwa dengan memberikan lembar persetujuan serta mengetahui dampak yang akan ditimbulkan.

2. Anonim

Merupakan masalah etika dalam penelitian kesehatan masyarakat untuk tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode responden.